

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran agar hasil belajarnya lebih baik dan sempurna. Dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adanya perubahan tersebut terlihat dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja bertujuan dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Usaha ini dilakukan oleh seseorang atau suatu tim yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam merancang dan atau mengembangkan sumber belajar yang diperlukan. Begitu halnya pada pembelajaran IPS, hasil yang diharapkan adalah perubahan pada siswa setelah mempelajari sejumlah materi pelajaran IPS.

Dewasa ini sering dilihat banyak anak-anak yang mengalami kesulitan belajar. Pada dasarnya kesulitan belajar tidak hanya dialami oleh siswa yang berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa berkemampuan tinggi. Selain itu, kesulitan belajar juga dapat dialami oleh siswa yang berkemampuan rata-rata (normal) disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang menghambat tercapainya kinerja akademik sesuai dengan harapan.

Permasalahan yang dihadapi oleh siswa dapat menghambat proses belajarnya. Pada siswa tidak cepat tanggap terhadap masalah yang dihadapinya, sehingga siswa tidak segera menemukan jalan keluar untuk mengatasi masalah tersebut, kejadian seperti itu sering dialami oleh siswa terutama siswa yang kurang begitu senang dengan mata pelajaran yang akan diikutinya. Oleh karena itu, siswa yang mengalami kesulitan dalam belajarnya harus diperhatikan oleh guru agar siswa tersebut tidak mengalami keterlambatan dalam belajarnya.

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang dialami siswa atau mahasiswa yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan belajar. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian tujuan belajar yang terukur pada keberhasilan pembelajaran yaitu; kapasitas siswa, kualitas guru, kualitas lingkungan pembelajaran, dan kualitas proses pembelajaran.

Terkadang satu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan berbagai faktor seperti tidak adanya motivasi ataupun minat atau lingkungan luar individu siswa yang

secara umum terbagi dalam dua faktor yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa serta faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Kedua faktor tersebut dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan untuk belajar. Sehingga boleh jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena adanya faktor yang tidak mendukung dalam kegiatan belajarnya.

Berdasarkan observasi atau pengamatan di SDN 13 Kota Barat Kota Gorontalo, masih ada sebagian siswa yang dapat diidentifikasi tidak aktif dan tidak serius mengikuti pembelajaran di kelas. Ini di buktikan dengan wawancara terhadap beberapa siswa yang menjadi sampel penelitian sebagaimana yang ada di siswa kelas IV. Pada saat kegiatan pembelajaran IPS berlangsung kebanyakan mereka tidak terlalu fokus dalam menerima pelajaran, karena pembelajaran tidak dapat menarik perhatian mereka. Dapat dilihat aktivitas mereka selama mengikuti pembelajaran, mereka mengganggu teman-temannya yang belajar dan siswa yang lainpun ikut terganggu sehingga kegiatan pembelajaran tidak berjalan sesuai yang diharapkan. Diduga bahwa siswa tersebut mengalami masalah/kesulitan belajar yang menyebabkan mereka tidak aktif dan tidak serius mengikuti pembelajaran sehingga dikhawatirkan akan berdampak pada hasil belajarnya.

Melihat kenyataan ini, guru ataupun pihak sekolah sangat berkewajiban untuk mengatasi masalah ini. Karena tugas guru bukan hanya mengajar ataupun mendidik, tetapi mengenali kepribadian mereka adalah tugas guru juga. Untuk mengaktifkan semua siswa yang mengalami kesulitan belajar tersebut, perlu diselidiki faktor-faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar.

Sesuai dengan dasar latar belakang itulah penulis memilih masalah ini untuk dijadikan sebagai landasan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 13 Kota Barat”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi permasalahan kesulitan belajar yaitu Pada dasarnya kesulitan belajar tidak hanya dialami oleh siswa yang berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa berkemampuan tinggi. Dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap ada juga beberapa faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian tujuan belajar yang terukur pada keberhasilan pembelajaran yaitu; kapasitas siswa, kualitas guru, kualitas lingkungan pembelajaran, dan kualitas proses pembelajaran. Beberapa faktor tersebut dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan untuk belajar. Pada saat kegiatan pembelajaran IPS berlangsung

kebanyakan mereka tidak terlalu fokus dalam menerima pelajaran, karena pembelajaran tidak dapat menarik perhatian mereka.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan siswa Kelas IV SDN 13 Kota Barat mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran IPS?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IV SDN 13 Kota Barat. Dengan mengetahui faktor-faktor penyebabnya, maka solusi guna meningkatkan hasil belajarnya dapat dilakukan dengan baik.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Guru, sebagai bahan masukan untuk menyelesaikan segala permasalahan yang timbul atau yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPS.
2. Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi bapak dan ibu guru kelas di Sekolah Dasar sebagai pengelola pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas belajar siswa.